

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERTANYA SISWA  
KELAS V DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA  
KOMIK DI SDN 07 SUNGAI TAWAR  
KOTO XI TARUSAN**



**Oleh**

**NOFRINA EKA PUTRI  
NPM 131001341353**

**PROGRAMSKGJ - PPKHB PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITASBUNG HATTA  
PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERTANYA SISWA  
KELAS V DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA  
KOMIK DI SDN 07 SUNGAI TAWAR  
KOTO XI TARUSAN**

**Disusun Oleh:**

**NOFRINA EKA PUTRI  
NPM 131001341353**

Telah disetujui oleh  
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Hj. Syofiani, M.Pd.**

**Ashabul Khairi, ST, M.Kom.**

**INCREASING THE ABILITY TO ASK STUDENTS  
CLASS V USING MEDIA  
COMICS IN SD STATE 07 SUNGAI TAWAR  
KOTO XI TARUSAN SUBDISTRICT**

**Nofrina Eka Putri<sup>1</sup>, Syofiani<sup>2</sup>, Ashabul Khairi<sup>2</sup>**  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
Email : rinaekaputri011113@yahoo.com

---

**Abstract**

Classroom action research is motivated by the lack of ability to ask the students. One way to overcome these problems by using the medium of comics. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings and at the end of the meeting do replications. Subjects of the study were students of class V SDN 07 bargaining River totaling 25 people. The instrument of this study is the observation sheet aspect student, teacher observation sheet and test aspects of student learning outcomes. Research procedures conducted four phases: planning, implementation, observation, and reflection. The results showed that in one cycle, it can be seen the average percentage of the overall ability of asking students to reach 30%, while the two cycle reached 71.3%. An increase of 41.3%. The activities of teachers in the cycle reached 50.7% and reached 91.4% two cycles. An increase of 40.7%. Percentage of completeness in the classical student learning outcomes in one cycle is 48% and reached 81.95% two cycles of an increase of 33.95%. Based on the results obtained it can be concluded that by using the medium of comics can enhance students' ability to ask the class V SDN 07 freshwater river. Based on the research results can be suggested to the teacher to be able to use the medium of comics in learning to improve students' ability to ask.

Keywords: Ability inquiry, Media Comics, Indonesian

---

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu bentuk ungkapan rasa ingin tahu siswa adalah dengan mengajukan pertanyaan. Bagi guru, pertanyaan yang diajukan siswa merupakan

kunci untuk mengetahui tentang diri siswa dan membuat suasana pembelajaran lebih bermakna. Sebab, pertanyaan siswa merupakan indikator tentang pengetahuan awal mereka terkait topik yang akan dibahas dan

sekaligus menunjukkan apa yang ingin diketahui siswa.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan media komik dalam meningkatkan kemampuan bertanya siswa di Kelas V SD Negeri 07 Sungai Tawar, Kecamatan Koto XI Tarusan.

## **A. Kajian Teori**

Berikut ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan belajar dengan pembelajaran.

### **1. Belajar dan Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, kontak manusia dengan alam di istilahkan dengan pengalaman, pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan. Defenisi ini merupakan defenisi umum dalam pembelajaran.

## **2. Tinjauan tentang Kemampuan Bertanya**

### **a. Pengertian Kemampuan Bertanya**

Bertanya merupakan ucapan yang meminta respon atau jawaban dari seseorang (guru/ antar siswa). Banyak siswa mengalami kesulitan untuk bertanya, banyak siswa lebih senang menunggu untuk menjawab pertanyaan daripada mempertanyakan sesuatu.

Untuk mengukur kemampuan bertanya siswa, peneliti menggunakan tiga jenis pertanyaan menurut Taksonomi Bloom sebagai indikator dan komponen kemampuan bertanya dasar yaitu: Pertanyaan pengetahuan, pertanyaan pemahaman, dan pertanyaan penerapan.

### **b. Cara Meningkatkan**

kemampuan Bertanya.

Cara pengkondisian yang terbaik agar siswa bertanya adalah membiasakan belajar dengan diawali pertanyaan dari siswa, bukan dari guru. Sekalipun guru boleh memulai bertanya, tetapi

jaga agar tidak bablas, bertanya dari awal hingga akhir sehingga membuat siswa pasif karena hanya menunggu pertanyaan. Pertanyaan yang dirumuskan oleh siswa dan dijawab oleh dirinya sendiri dapat menjadi pengungkit usaha maksimal siswa belajar. Hal ini dapat kita lihat dari pengalaman disekolah, semangat siswa untuk menjawab pertanyaan yang dibuat oleh siswa, jauh lebih bermakna dari pada pertanyaan yang dibuat guru.

### **3. Tinjauan Media Komik**

Komik adalah sebuah media yang menyampaikan cerita dengan visualisasi atau ilustrasi gambar, dengan kata lain komik adalah cerita bergambar, dimana gambar berfungsi untuk pendeskripsian cerita agar sipembaca mudah memahami cerita yang disampaikan oleh si pengarang. Biasanya komik digemari oleh orang-orang yang mempunyai tipe belajar visual karena dalam komik suatu cerita disampaikan dengan dominasi gambar yang sangat menonjol. Kadang komik bersifat menghibur

sehingga kalangan penggemar komik adalah anak-anak dan remaja.

Menurut Slameto (2011:10) Komik mempunyai kekuatan yang cukup besar untuk memberikan informasi yang mendidik, menghibur sekaligus mempengaruhi seperti hakikat fungsi dari komunikasi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan guru di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

### **B. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimum (KKM). Adapun indikator keberhasilan ini

adalah peningkatan hasil belajar afektif yang terdiri dari kemampuan berbahasa dan kejelasan maksud yang ditanya.

### C. Teknik Analisis Data

#### 1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Data tentang aktivitas siswa diolah dengan menggunakan rumus yang telah dikemukakan Sudjana (dalam Mutia, 2013:28) yaitu:

$$P = F \times 100\%$$

#### 2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

$$Penentuan \text{ skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

#### 3. Analisis Tes Hasil Belajar

##### a. Rata-rata hasil belajar

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

##### b. Ketuntasan Belajar

$$TB = \frac{S}{N} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SD N 07 Sungai Tawar Kecamatan Koto XI Tarusan. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik pada semester II tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2015 dan 10 Januari 2015, dan tes akhir siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2015. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2015 dan 15 Januari 2015, tes akhir siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2015.

#### 1. Deskripsi Siklus I

##### a. Perencanaan

##### b. Pelaksanaan Tindakan

1. Pertemuan ke- 1
2. Pertemuan ke- 2
3. Pelaksanaan Tes

c. Observasi

1. Data Hasil kemampuan Bertanya Siswa

**Tabel 3 : Persentase Kemampuan Bertanya Siswa Kelas V SD Negeri 07 Sungai Tawar Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Komik di Siklus I.**

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Ket
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	6	24	12	48	36%	Kurang
B	5	20	9	36	28%	Kurang
C	4	16	9	36	26%	Kurang
Rata-rata	20%		40%		30%	Kurang
Jumlah Siswa	25		25			

2. Data hasil observasi aspek guru

**Tabel 4 : Persentase Aspek Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Komik pada Siklus I.**

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	27	42,1%	Kurang
II	38	59,3%	Cukup
Rata-rata		50,7%	

3. Data Hasil Belajar

**Tabel 5 : Ketuntasan Hasil Belajar Siswa (ulangan harian) pada siklus I**

4.

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang tuntas belajar	12
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	13
Jumlah siswa yang mengikuti tes	25
Presentase ketuntasan belajar siswa	48%
Target	70
Rata-rata	64,8%

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan Tindakan
  1. Pertemuan I
  2. Peretmuan II
  3. Pelaksanaan Tes

c. Observasi

1. Data hasil observasi kemampuan bertanya siswa

**Tabel 7 : Persentase Kemampuan Bertanya Siswa Kelas V SD Negeri 07 Sungai Tawar Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Komik di Siklus II.**

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Ket
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	18	72	22	88	80%	Baik

B	16	64	20	80	72%	Baik
C	13	52	18	72	62%	Cukup
Rata-rata	62,6%		80%		71,3%	Baik
Jumlah Siswa	25		25			

## 2. Data hasil observasi aspek guru

**Tabel 8 : Persentase Aspek Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Komik pada Siklus II.**

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	56	87,5%	Sangat Baik
II	61	95,3%	Sangat Baik
<i>Rata-rata</i>		91,4%	

## 3. Data Hasil Belajar Siswa

**Tabel 5 : Ketuntasan Hasil Belajar Siswa (ulangan harian) pada siklus II**

4.

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang tuntas belajar	22
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	3
Jumlah siswa yang mengikuti tes	25
Persentase ketuntasan belajar siswa	88%
Target	70

Rata-rata	88,8%
-----------	-------

## B. Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan materi pokok cerita komik yang dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I hari Kamis tanggal 8 Januari 2015, pertemuan II hari Sabtu tanggal 10 Januari 2015, tanggal 12 Januari 2015 diadakan ulangan, dengan waktu 2 x 35 menit untuk setiap kali pertemuan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan materi pokok cerita komik yang dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I hari Selasa tanggal 13 Januari 2015, pertemuan II hari Kamis tanggal 15 Januari 2015, tanggal 17 Januari 2015 diadakan ulangan, dan pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit untuk setiap kali pertemuan.

### 1. Kemampuan Bertanya Siswa dalam Pembelajaran

**Tabel 11 : Tabel Persentase rata-rata aspek siswa pada siklus I dan siklus II**

No	Rata-rata Persentase		% Kenaikan
	Siklus I	Siklus II	
1	30%	71,3%	41,3%

## 2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru

**Tabel 12 : Hasil Pengamatan Pembelajaran Aspek Guru pada siklus I dan siklus II**

Siklus	Pertemuan	Persentase	Rata-rata Persentase	Peningkatan Persentase
I	1.	42,1%	50,7%	40,7%
	2.	59,3%		
II	1.	87,5%	91,4%	
	2.	95,3%		

## 3. Hasil belajar

Pada siklus I, rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 48% dengan rata-rata 64,8. Sedangkan pada siklus II, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 88% dengan rata-rata 88,8.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka data dapat disimpulkan sebagai berikut: (1)

Dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan kemampuan bertanya siswa kelas V SD Negeri 07 Sungai Tawar Kecamatan Koto XI Tarusan. Hal ini terlihat pada persentase rata-rata kemampuan bertanya siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 30% dan siklus II sebesar 71,3%. Dari siklus I ke siklus II, terjadi peningkatan sebanyak 41,3%. Hal ini dapat dilihat bahwa kemampuan bertanya siswa sudah melewati target yang ditentukan. (2) Dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan kemampuan bertanya siswa Kelas V SD Negeri 07 Sungai Tawar, Kecamatan Koto XI Tarusan. Hal ini terlihat pada siklus I persentase rata-rata aspek guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah 50,7% dan pada siklus II persentaserata-rata aspek guru dalam proses pembelajaran adalah 91,4%.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan guru, maka disarankan kepada: (1) Siswa, (2) Guru, (3) Sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Ridwan Abdullah Sani, 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar &Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono dan Haryanto, 2014. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur, 2007, *Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.